

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul: “Identifikasi Komoditas Tanaman Pangan Unggulan dan Prioritas Pengembangannya di Pulau Jawa” Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui komoditas tanaman pangan yang menjadi basis di masing-masing Provinsi di Pulau Jawa. 2) untuk mengetahui komoditas tanaman pangan yang mempunyai pertumbuhan cepat di masing-masing provinsi di Pulau Jawa. 3) untuk mengetahui komoditas tanaman pangan yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Pulau Jawa. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data Produksi komoditas pada subsektor tanaman pangan provinsi-provinsi di Pulau Jawa pada tahun 2001 dan 2015 Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model basis ekonomi, model rasio pertumbuhan, dan analisis *overlay*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Komoditas padi merupakan komoditas basis di Provinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Komoditas kacang tanah merupakan komoditas basis di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Komoditas jagung merupakan komoditas basis di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Komoditas kedelai merupakan komoditas basis di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Kacang hijau merupakan komoditas basis di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Komoditas ubi kayu merupakan komoditas basis di Provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Sedangkan yang terakhir komoditas ubi jalar hanya basis di Provinsi Jawa Barat. 2) Berdasarkan analisis *Overlay* bahwa komoditas tanaman pangan yang menunjukkan suatu kategori yang sangat dominan baik dari pertumbuhan maupun dari kontribusinya di Pulau Jawa yaitu komoditas padi dan kedelai di Provinsi Banten, komoditas padi dan ubi jalar di Jawa Barat, komoditas jagung di Provinsi Jawa tengah komoditas ubi kayu di Provinsi DI Yogyakarta komoditas jagung dan kacang hijau di Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian komoditas tersebut juga yang diprioritaskan pengembangannya di Pulau Jawa.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam peningkatan infrastruktur fisik yang menunjang kegiatan pertanian khususnya komoditas tanaman pangan di tiap provinsi seperti jalan, dan balai pelatihan bagi pertanian ataupun pemberian subsidi dapat dikonsentrasikan pada daerah yang memiliki potensi berdasarkan hasil pemetaan komoditas yang diprioritaskan pengembangannya.

*Kata kunci : Komoditi Unggulan, Location Quotient, Tanaman Pangan*

## **SUMMARY**

*This research is entitled: "Identification of Superior Food Crop Commodities and Its Priority in Java Island" The purpose of this study is 1) to find out which food crops are the basis for each province in Java. 2) to find out which food crops have fast growth in each province on Java. 3) to find out which food crops are prioritized to be developed in Java. The analytical tools used in this study are economic base model analysis, growth ratio model, and overlay analysis.*

*The results of this study indicate that: 1) Rice commodities are a base commodity in Banten, DKI Jakarta and West Java Provinces. Peanut commodities are basic commodities in the provinces of West Java, Central Java, DI Yogyakarta, and East Java. Corn commodity is a base commodity in the provinces of Central Java and East Java. Soybean commodities are a base commodity in DI Yogyakarta and East Java provinces. Mung beans are a base commodity in the provinces of Central Java and East Java. Cassava commodities are a base commodity in Central Java and DI Yogyakarta provinces. Whereas the last one for sweet potato commodities is only the base in West Java Province. 2) Based on Overlay analysis that food crops have rapid growth on Java Island, namely rice and soybean commodities in Banten Province, corn, soybean, peanuts and sweet potato commodities in West Java, rice and sweet potato commodities jalar in East Java Province. So that the commodity is also prioritized for its development in Java.*

*The implications of the above conclusions are in improving physical infrastructure that supports agricultural activities, especially food crops in each province such as roads, and training centers for agriculture or subsidy provision can be concentrated in areas that have the potential to be seen based on the results of prioritized commodity mapping development.*

*Keywords: Featured Commodity, Location Quotient, Food Crops*